

ABSTRAK

Nama : Nurhanifah
 NPM : 10030111003
 Judul : Implementasi Program Kegiatan Harian Siswa Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 41 Cimahi.

Pembentukan karakter disiplin di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 41 Cimahi dilakukan melalui program kegiatan harian siswa, adapun yang dimaksud dengan program harian siswa yaitu pembentukan karakter disiplin dengan bantuan buku kegiatan harian siswa dimana dalam pelaksanaannya tidak dilakukan dengan tekanan dan paksaan kepada anak akan tetapi lebih mengedepankan motivasi dan pemberian contoh oleh orang tua dan tenaga pengajar.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan perencanaan pembentukan karakter disiplin dengan program kegiatan harian siswa di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 41 Cimahi; (2) mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana Implementasi Program Kegiatan Harian Siswa dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 41 Cimahi; (3) mendeskripsikan dan menganalisis faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi Implementasi Program Kegiatan Harian Siswa dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 41 Cimahi; (4) mendeskripsikan dan menganalisis upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat Implementasi Program Kegiatan Harian Siswa dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 41 Cimahi; (5) mengetahui perubahan sikap dan perilaku disiplin siswa kelas satu di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 41 Cimahi.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

(1). Latar belakang dari pelaksanaan program pembentukan karakter disiplin siswa dengan menggunakan buku harian siswa di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 41 Cimahi, dikarenakan semakin rentan terpengaruhnya generasi muslim saat ini oleh peradaban "Barat", yang kapitalis, sekularis dan liberalis, sehingga jika dibiarkan maka generasi mendatang mungkin saja tidak memiliki jati diri sebagai generasi muslim yang mandiri, sholeh dan cerdas. Pembentukan karakter disiplin yang menjadi utama dalam pembentukan karakter siswa dikarenakan kedudukannya yang dapat mendatangkan karakter baik lainnya, seperti seorang anak yang memiliki karakter disiplin maka dia akan selalu menaati aturan, baik itu aturan hukum negara atau hukum secara agama, dengan demikian karakter ketakwaan akan secara tidak sadar melekat pada diri anak tersebut. (2) Dalam pelaksanaannya program buku kegiatan harian siswa ini tetap

melibatkan semua individu dimana ketika siswa berada di lingkungan sekolah maka yang menjadi pengawas dan yang memberikan arahan mereka adalah guru atau ustadz/ustadzah, sedangkan ketika siswa sedang berada di lingkungan rumah maka yang menggantikan menjadi pengawas dan yang memberikan arahan adalah orang tua atau wali dari siswa itu sendiri. Sedangkan dalam pelaksanaannya program pembentukan karakter disiplin ini dilakukan dengan cara yang berulang yang dimasukan kedalam kegiatan sehari-hari anak dengan menggunakan media buku kegiatan harian siswa. Pelaksanaan dari kegiatan dari buku kegiatan harian siswa ini juga tidak dilakukan dengan adanya unsur penekanan tetapi lebih kepada kesadaran siswa bahwa kegiatan yang terdapat dalam buku tersebut memang sangat banyak manfaatnya untuk mereka. (3) Adapun bentuk dari faktor pendukung dan penghambat dalam program pembentukan karakter disiplin siswa sebenarnya terletak kepada peran dari orang tua atau wali siswa itu sendiri, beragamnya sikap dari orang tua atau wali siswa menyebabkan beragam pula bentuk perkembangan karakter disiplin siswa, peran dari orang tua atau wali siswa yang cenderung memberikan banyak kelonggaran kepada siswa ketika melakukan proses pembentukan karakter disiplin di lingkungan rumah tinggal telah menyebabkan penurunan tingkat disiplin dari siswa itu sendiri, sedangkan sikap dari orang tua atau wali siswa yang tegas dan tidak ada toleransi telah lebih meningkatkan perkembangan karakter disiplin siswa, Sedangkan dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam pembentukan karakter disiplin siswa dengan menggunakan buku kegiatan harian siswa maka pihak Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 41 Cimahi melakukan beberapa upaya yang diantaranya, yaitu lebih menambah porsi pelatihan, pendidikan dan motivasi terhadap orang tua atau wali murid untuk mejadi pengawas yang sesuai dan tidak melakukan pelanggaran aturan lagi, karena ini dilakukan semata-mata untuk kebaikan dari anak mereka juga. Selain itu pihak Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 41 Cimahi juga mewajibkan orant tua atau wali murid untuk melakukan hal yang sama dengan anak mereka, hal ini bertujuan untuk memberikan contoh yang baik kepada anak mereka dan sebagai salah satu motivasi yang diberikan kepada siswa.(4) Upaya yang sudah dilakukan oleh pihak Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 41 Cimahi sementara ini, yaitu memberikan motivasi dan pelatihan kepada orang tua murid, lebih melibatkan Kepala Sekolah dalam memberikan motivasi dan memberikan contoh yang baik kepada siswa. Setelah anak mendapatkan pembentukan karakter di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 41 Cimahi, anak memperlihatkan perkembangan yang baik dan lebih disiplin dari sebelumnya. Akan tetapi pekembangan yang diperlihatkan anak didik tidak sama, hal ini dikarenakan ada faktor lain yang mempengaruhi dan tidak menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini. (5) Perubahan sikap perilaku disiplin, terdapat perkembangan yang signifikan yang ditunjukkan siswa Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 41 Cimahi terkait karakter disiplin dimana yang tadinya siswa cenderung manja kepada orang tua khususnya kepada Ibu ketika di berada di lingkungan rumah, seperti harus selalu diingatkan mandi,solat, dan ketika makan di suapin, untuk saat ini setelah siswa memperoleh pembentukan karakter disiplin di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 41 Cimahi hal yang tadi disebutkan sudah bisa dilakukan secara mandiri oleh siswa tersebut.